

Sofyan Article

by Muhamad Sofyan

| | | | |
|----------------|---|-----------------|-------|
| FILE | ARTIKEL_TGL_1_MEI_2017_FIX.DOC (366.5K) | | |
| TIME SUBMITTED | 02-MAY-2017 09:59AM | WORD COUNT | 2398 |
| SUBMISSION ID | 808171799 | CHARACTER COUNT | 16122 |

3
PENERAPAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* UNTUK MENUMBuhkan
MOTIVASI BELAJAR DAN MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS VII

MTS MIFTAHUL HUDA

1
Muhamad Sofyan¹⁾, Tarzan Purnomo²⁾, Elok Sudibyo³⁾

1) Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam, FMIPA, UNESA, email: muhamads Sofyan@gmail.com

2) Dosen S1 Jurusan Fisika FMIPA, UNESA, email: tarzan_unesa@yahoo.com

3) Dosen S1 Jurusan IPA, FMIPA, UNESA, email: elok.sudibyo@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, hasil belajar, dan motivasi belajar pada aspek pengetahuan dengan pendekatan CTL. Jenis penelitian adalah *pre-experimental design* yaitu penelitian yang perlakuan pada satu kelas. Metode adalah metode kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII A. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar pengamatan, angket motivasi dan soal. Hasil perhitungan uji normalitas diperoleh $L_o (0,0353) < L_{tabel} (0,99)$, ini berarti bahwa sampel yang digunakan berdistribusi normal. Peningkatan rata-rata hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL, pada pertemuan 1 dan 2 yaitu sebesar 3,3 % dengan kriteria cukup 3,5 % dengan baik dan pada pertemuan 3 menjadi 3,9 % dengan kriteria baik. Hasil rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan CTL dengan model *inquiry learning* adalah sebesar 67%. Data diperoleh dari pra penelitian untuk studi pendahuluan. Sedangkan hasil rata-rata motivasi belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan CTL dengan model *inquiry learning* dalam pembelajaran IPA adalah sebesar 75%. Sebelum melakukan penerapan pendekatan CTL dengan model *inquiry learning*, dilakukan *pre-test* untuk mengetahui hasil belajar awal siswa. Hasil belajar ranah kognitif mengalami peningkatan pada saat *pre-test* 4,2 % tuntas dan 95,8 % tidak tuntas. Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif saat *post-test* adalah sebanyak 87,5% tuntas dan 12,5% tidak tuntas. Perbedaan hasil *pre test* dan *post test* dikatakan signifikan.

9
Kata Kunci: CTL, *inquiry learning*, motivasi, hasil belajar.

Abstract

This study aimed to describe the implementation of learning by using CTL approach, learning outcomes, and motivation to learn on aspects of knowledge with the approach of CTL. The type of research is *pre-experimental design* is research that treatment in one class. Method is a quantitative method. The sample used in this research is the students of class VII A. This research instrument uses observation sheets, motivation questionnaires and questions. Normality test results obtained by $L_o (0.0353) < L_{label} (0.99)$, this means that the samples used are normally distributed. The average increase of observation result of learning implementation using CTL approach, at first meetings and second that is 3.3% with the criteria is quite 3.5% well and at third meeting to 3.9% with good criteria. The average result of student's learning motivation before applying CTL approach with *inquiry learning* model is 67%. The data were obtained from pre-study for preliminary study. While the average result of student learning motivation after applying CTL approach with *inquiry learning* model in science learning is equal to 75%. Before to implementing CTL approach with *inquiry learning* model, pre-test done pre-test to know the student's initial learning result. Cognitive domain learning outcomes increased during pre-test 4.2% complete and 95.8% unfinished. While the student learning outcomes in the cognitive domain during post-test is as much as 87.5% complete and 12.5% unfinished. Differences in pre test and post test results are significant.

Keywords: CTL, *inquiry learning*, motivation, learning outcomes.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci terpenting untuk mewariskan ilmu pengetahuan kepada penerus bangsa. Pendidikan juga dapat mencerminkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) suatu bangsa guna sebagai modal menghadapi persaingan di era

globalisasi. Menurut UU No. 22 Tahun 2006 mengenai Sistem Pendidikan Nasional bahwa pendidikan mempunyai fungsi mengembangkan potensi peserta didik agar peserta didik dapat berkepribadian santun dan berakhlak serta berilmu, mandiri, demokratis dan tanggung jawab.

Pendekatan pembelajaran adalah acuan kepada pendekatan pembelajaran termasuk lingkungannya sintaksnya, tujuannya, dan sistem pengelolaannya (Slavin, 2010). Pendekatan yang digunakan guru harus sesuai dengan kemampuan belajar siswa dikarenakan pembelajaran memiliki bermacam cara.

Berdasarkan angket (kuisisioner) yang diperoleh di MTs Miftahul Huda, motivasi belajar siswa di sekolah tersebut tergolong rendah dengan persentase sebesar 52 %. Berdasarkan kajian literatur, hasil peneliti²⁷ Lubis (2010) tentang pengajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X-2 SMP Swasta Muhammadiyah Serbelawan, menunjukkan peningkatan hasil belajar biologi dan interaksi siswa dalam mengikuti pelajaran sehingga siswa aktif.

Berdasarkan penelitian Hartini (2010) dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan motivasi belajar IPA setelah diadakan tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran CTL. Ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar siswa. Pada Prasiklus diperoleh rata-rata kelas 15,96 (kategori motivasi rendah), Siklus I menjadi 25,86 (kategori motivasi cukup) dan Siklus II diperoleh rata-rata kelas 28,46 (kategori motivasi tinggi). Dengan¹⁶ nikian dapat diajukan suatu rekomendasi bahwa penerapan model pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar IPA SD Negeri 02 Gambirmanis Pracimantoro, Wonogiri 2009/2010 sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Observasi awal di SMPN 1 Madiun peneliti mengamati pembelajaran IPA. Observasi tersebut berupa pengamatan kegiatan belajar mengajar di kelas VII-H. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki antusias belajar yang baik. Dan dari hasil angket, motivasi belajar siswa tergolong tinggi. Terbukti dari rata-rata motivasi belajar yang tinggi sebesar 82,48 %. Hasil wawancara terbukti dapat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa.¹⁵

Menurut Hadi (2008) pembelajaran CTL adalah konsep belajar mendorong guru untuk menghubungkan materi yang diajarkan dan situasi dunia nyata siswa. Harapan dari diterapkan pendekatan pembelajaran CTL yaitu motivasi belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian Rachmasari (2013) penerapan pembelajaran CTL meningkatkan motivasi belajar. Sedangkan penelitian dari Afif (2010) pembelajaran CTL mampu meningkatkan⁴ motivasi belajar matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sumbaga th. 2009/2010.

¹⁶ Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan

menumbuhkan motivasi belajar dalam pembelajaran IPA adalah dengan penerapan pendekatan CTL. O²⁰ sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar dan Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII MTs Miftahul Huda"

METODE

Jenis penelitian digunakan *pre-experimental design*, yaitu penelitian hanya memberi perlakuan satu kelas tanpa adanya kelas pembanding (kelas kontrol). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Disebut *pre-experimental design* sebab desain bukan merupakan eksperimen sungguh-sungguh (Sugiono, 2011). Penelitian dilaksanakan di MTs Miftahul Huda kelas VII-A, Pare, Kediri pada¹ mester ganjil bulan Januari minggu ke 1-2 pada tahun ajaran 2015/2016. Sasaran penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Miftahul Huda kelas VII. Populasinya seluruh siswa kelas VII MTs Miftahul Huda terdiri dari 3 kelas dan semua siswa berjumlah 75 siswa. Teknik ambil sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* (Sugiyono, 2011) menyatakan bahwa penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yaitu berdasarkan hasil penilaian terhadap siswa yang menunjukkan tingkat kemampuan yang berbeda-beda dari hasil sebelum penelitian melalui pemberian angket motivasi. Berdasarkan hal ini jumlah sampel berjumlah 24 siswa dalam satu kelas yaitu kelas VII-A. Variabel menggunakan satu variabel bebas yakni pendekatan CTL dan dua variabel terikatnya adalah motivasi belajar dan hasil belajar. Dalam hal ini akan dideskripsikan perolehan hasil belajar siswa MTs Miftahul Huda kelas VII yang sudah memiliki motivasi² belajar yang berbeda melalui tes yang diberikan. Rancangan penelitian menggunakan *One-group pretest-posttest design*. Desain ini untuk mengukur motivasi dan hasil belajar, dapat dilihat Gambar 3.1 sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2 \quad \begin{array}{l} \text{Ket: } O_1 = \text{pre-test} \\ \quad \quad \quad \bar{X} = \text{perlakuan (treatment)} \\ \quad \quad \quad O_2 = \text{post-test} \end{array}$$

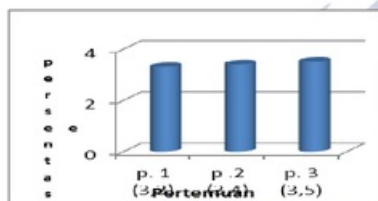
Mengukur⁸ motivasi belajar dan hasil belajar maka terdapat *pre-test* dan *post-test*. Sehingga hasil dapat diketahui dengan membandingkan sebelum dan sesudah perlakuan. Instrumen yang digunakan adalah lembar keterlaksanaan RPP, lembar angket motivasi dan lembar soal. Teknik pengumpulan data berupa metode pengamatan, metode angket, dan metode tes tertulis. Teknik analisis data yaitu analisis keterlaksanaan RPP di kelas, analisis angket motivasi belajar siswa, dan analisis hasil belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterlaksanaan RPP Pendekatan CTL

Penelitian ini menunjukkan hasil data keterlaksanaan RPP pendekatan CTL dengan menggunakan sintaks model Inquiry learning materi keanekaragaman makhluk hidup di MTs Miftahul Huda kelas VII-A berdasarkan metode pengamatan yang diberikan. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 diperoleh persentase sebesar 3,3%, pertemuan 2 3,4%, dan pertemuan 3 yaitu 3,5%. keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL dari pertemuan 1 sampai pertemuan 3 mengalami peningkatan.

26 Skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dalam Gambar 4.3.

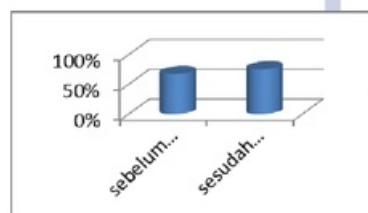


Gambar 4.3 Grafik Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran Pendekatan CTL

Berdasarkan Gambar 4.3 terjadi peningkatan rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pendekatan CTL pada pertemuan 1 dan 2 yaitu sebesar 3,3 % dengan kriteria cukup baik menjadi 3,4 % kriteria cukup baik untuk p. 3 menjadi 3,5 % kriteria baik. Dengan demikian, pembelajaran menggunakan pendekatan CTL oleh guru telah berlangsung dengan baik/ efektif.

Motivasi Belajar

Dari Tabel 4.3. data hasil 14 rata-rata motivasi belajar siswa dapat disajikan di Gambar 4.4.



Gambar 4.4 Hasil Analisis Motivasi Belajar Siswa di MTs Miftahul Huda Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendekatan CTL

Dapat dilihat dari Gambar 4.4 di atas bahwa motivasi belajar siswa setelah diterapkannya pendekatan CTL dengan model *inquiry learning* pada materi keanekaragaman makhluk hidup di MTs Miftahul Huda (*posttest*) adalah lebih besar

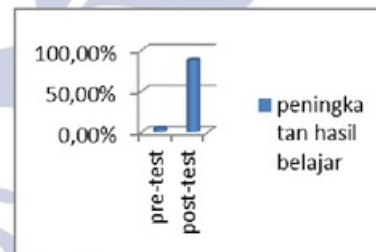
daripada motivasi sebelum diterapkannya metode pembelajaran. Rata-rata motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan CTL dengan model *inquiry learning* adalah sebesar 67%. Sedangkan setelah diterapkannya pendekatan CTL dengan model *inquiry learning* dalam pembelajaran IPA meningkat menjadi 75%. Sebelum proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL berlangsung, guru memberikan angket motivasi untuk mengukur motivasi awal siswa.

Data hasil angket awal motivasi siswa diperoleh skor 67%, data tersebut menunjukkan bahwa motivasi siswa di MTs Miftahul Huda tergolong sedang, karena siswa di MTs Miftahul Huda belum menunjukkan ketertarikan dalam belajar dan kurang aktif ketika proses belajar mengajar. Kemudian guru memberikan angket motivasi untuk mengukur motivasi akhir siswa setelah proses belajar mengajar menggunakan pendekatan CTL, skor yang diperoleh sebesar 75%.

10 Untuk itu, motivasi untuk belajar yang meningkat akan mempengaruhi hasil belajar siswa (Saputro, 2007). Dari penjelasan di atas dapat diketahui motivasi belajar siswa kelas VII di MTs Miftahul Huda mengalami peningkatan signifikan.

Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar siswa p. 24 ranah kognitif dapat disajikan dalam Gambar 4.5.



Gambar 4.5. Grafik Hasil Belajar Siswa MTs Miftahul Huda Ranah Kognitif Sebelum dan Sesudah Penerapan Pendekatan CTL

Dari Gambar 4.5 di atas dilihat bahwa rata-rata hasil belajar siswa aspek kognitif meningkat 4,2 % menjadi 87,5 %. Peningkatan nilai hasil belajar ini karena diterapkannya pendekatan CTL model *Inquiry Learning* pembelajaran IPA kelas VII MTs Miftahul Huda.

Pendekatan CTL pada pembelajaran IPA ini adalah pembelajaran mengajarkan siswa bisa aktif mengkaitkan materi diajarkan di kelas dengan kehidupan sehari-hari. Pada pembelajaran menggunakan sintaks model Inquiry learning ini, guru berperan sebagai pemandu kegiatan belajar

mengajar dan siswa lebih aktif menemukan konsep-konsep penting dalam observasi lingkungan dan mendiskusikan maupun mempresentasi hasil dari kegiatan lapangan.

Beberapa pemaparan yang diberikan di atas, pembelajaran menggunakan pendekatan CTL model Inquiry learning dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya aspek kognitif.

2 PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan disimpulkan Keterlaksanaan pembelajaran Pendekatan CTL dengan sintaks model inquiry learning pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII MTs Miftahul Huda berlangsung efektif, hal ini ditunjukkan dari peningkatan skor rata-rata keterlaksanaan pembelajaran pada P. 1 adalah 3,3 kriteria cukup baik, p. 2 sebesar 3,4 dengan kriteria baik dan P. 3 naik menjadi 3,5 dengan kriteria baik.

Hasil belajar siswa setelah diberikan Pendekatan CTL dengan sintaks model inquiry learning pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII MTs Miftahul Huda mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif saat pre-test 4,2 % tuntas dan 95,8 % tidak tuntas. Sedangkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif saat post-test adalah sebanyak 87,5% tuntas dan 12,5% tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar ranah kognitif meningkat dari 4,2 % menjadi 87,5 %. Perbedaan hasil belajar siswa antara pretest dan posttest signifikan hasil uji t adalah ($t_{hitung} = 36,63$) > ($t_{tabel} = 1,711$).

Motivasi belajar siswa setelah diterapkan Pendekatan CTL dengan sintaks model inquiry learning pada materi keanekaragaman makhluk hidup kelas VII MTs Miftahul Huda mengalami peningkatan. Motivasi belajar siswa sebelum diterapkannya pendekatan CTL dengan model inquiry learning adalah sebesar 67%. Sedangkan setelah diterapkannya pendekatan CTL dengan model inquiry learning dalam pembelajaran IPA meningkat sebesar 75%

Saran

Upaya penelitian yang serupa untuk perbaikan pelaksanaan pembelajaran di lapangan.

Penerapan Pendekatan CTL memiliki kekurangan pada kelola waktu, maka perlu ada perancangan waktu sebaik mungkin.

Guru semestinya harus menciptakan suasana yang menyenangkan dan kondusif dalam KBM agar siswa tidak takut bertanya maupun menyampaikan pendapat di kelas.

4 AFTAR PUSTAKA

- 1 Afif, Mokhammad. 2010. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Matematika dengan Model Contextual Teaching And Learning (CTL) Pada Siswa Kelas V SDN Sumbaga 02 Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2009/2010*. Surakarta : Universitas Sebelas Maret.
- 2 Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- 3 Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- 4 Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika.
- 5 Echolis, dkk. 2000. *Kamus Besar Inggris Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- 6 Hamalik. 2004. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- 7 Hamalik. 2009. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- 8 Hartini, Nanik. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas II SD 02 Gambirmanis Pracimantoro Wonogiri Tahun Ajaran 2009/2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- 9 Khabibah, Siti. 2006. *Pengembangan Model Pembelajaran Matematika dengan Soal Terbuka untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar*. Surabaya: Pascasarjana Unesa.
- 10 Lubis, Ahyani Ridhayani. 2010. *Pengaruh Model dan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar dan Retensi Siswa pada Pelajaran Biologi di SMP Swasta Muhammadiyah Serbelawan*. *Jurnal Pendidikan Biologi*, Vol.1 No. 3 Desember. Medan: Universitas Negeri Medan.
- 11 Makmun. 2007. *Psikologi Pendidikan*. PT Refika Aditama, Bandung.
- 12 Nurdin. 2009. *Implementasi Pendekatan CTL (Contextual Teaching And Learning) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar*, *Jurnal Administrasi Pendidikan* Vol. IX No. 1. Bandung : UPI.
- 13 Pusat Kurikulum. 2006. *Pembelajaran tematik*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- 14 Rachmasari, Amellia Nur. 2013. *Penerapan Pembelajaran Contextual Teaching and Learning*

dalam Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Kewargangaram di Madrasah Aliyah Negeri Keboan, Vol 1 No 2. Jombang: STKIP PGRI Jombang.

Ridwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian cetakan ke VII*. Bandung: Alfabeta.

Rudiyanto, Moh. 2009. *The Implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL) in English*. Jurnal Kependidikan Interaksi. Pamengkasan: FKIP Universitas Madura.

Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Saputro, fajar kurniawan. 2007. *Pengaruh motivasi dan disiplin terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 12 Semarang tahun ajaran 2007/2008*. Semarang: UNNES.

Slavin. 2008. *Cooperative learning teori, riset, dan praktek*. Bandung: nusa media.

Sudjana. 1994. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

Sudjana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi dengan Metode Penelitian R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sumarion. 2009. *Model Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas XI IPS2 MAN Wates I Kulonprogo*. Yogyakarta: Universitas Islam Sunan Kalijaga.

Suprijono. Agus. 2009. *Coopetative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Triant. 2011. *Model Pembelajaran Terpadukonsep, Strategi Dan Implimentasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2006 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Sofyan Article

ORIGINALITY REPORT

29%
SIMILARITY INDEX

28%
INTERNET SOURCES

1%
PUBLICATIONS

10%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|----|
| 1 | www.scribd.com Internet Source | 4% |
| 2 | pt.scribd.com Internet Source | 3% |
| 3 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | 2% |
| 4 | eprints.uns.ac.id Internet Source | 2% |
| 5 | Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper | 2% |
| 6 | repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | 2% |
| 7 | ejurnal.stkipjb.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | es.scribd.com Internet Source | 1% |
| 9 | dokumen.tips Internet Source | 1% |

ml.scribd.com

| | | |
|----|---|-----|
| 10 | Internet Source | 1% |
| 11 | research-report.umm.ac.id Internet Source | 1% |
| 12 | entingganesha.com Internet Source | 1% |
| 13 | digilib.uin-suka.ac.id Internet Source | 1% |
| 14 | lib.unnes.ac.id Internet Source | 1% |
| 15 | Submitted to Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta Student Paper | 1% |
| 16 | library.um.ac.id Internet Source | 1% |
| 17 | bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source | 1% |
| 18 | digilib.uinsby.ac.id Internet Source | 1% |
| 19 | docslide.us Internet Source | 1% |
| 20 | repository.unpas.ac.id Internet Source | 1% |
| 21 | ftik.iain-tulungagung.ac.id Internet Source | <1% |

| | | |
|----|---|------|
| 22 | fr.scribd.com Internet Source | <1 % |
| 23 | a-research.upi.edu Internet Source | <1 % |
| 24 | juntakmarganagmailcom.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 25 | Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper | <1 % |
| 26 | thesis.binus.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | www.docstoc.com Internet Source | <1 % |
| 28 | eprints.uny.ac.id Internet Source | <1 % |
| 29 | eprints.unsri.ac.id Internet Source | <1 % |

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY ON